

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya, hubungan India dan Bangladesh sebelum masa Pemerintahan Perdana Menteri Modi menyatakan bahwa Bangladesh pada dasarnya merupakan 'Elder Brother', dimana kedua negara memiliki hubungan yang berakar kuat dan memiliki banyak kesamaan dalam perkembangan peradaban, sosial, sejarah, bahasa, dan warisan budaya yang sama. Namun kedekatan sejarah India dan Bangladesh tidak selalu menghasilkan hubungan-hubungan proaktif diantara kedua negara. Dewasa ini kedua negara mulai tampak berkonflik dalam berbagai isu, seperti adanya pemberontakan, permasalahan perairan pada Sungai Gangga, dan sengketa wilayah. Namun, pasca naiknya Narendra Modi sebagai Perdana Menteri membuat dinamika hubungan India dan Bangladesh mulai membaik karena fokus pemerintahan Modi sendiri ialah memperbaiki hubungannya dengan negara-negara di kawasan Asia Selatan, terkhususnya adalah Bangladesh. Melalui kebijakan luar negerinya yaitu *Neighbourhood First Policy* sehingga terbentuknya perkembangan yang signifikan dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi diantara kedua negara.

kebijakan *Neighbourhood First* merupakan kekuatan utama India dalam mengelola permasalahan-permasalahan dan menekankan hubungan baik dengan negara tetangga di kawasan Asia Selatan yakni Bangladesh. Melalui kepemimpinannya, Narendra Modi menginginkan lingkungan kawasan yang damai dan stabil dalam rangka menciptakan stabilitas politik, dan terbentuknya perdamaian di kawasan. Dalam mewujudkan keinginan tersebut, Perdana Menteri

Modi berupaya mengembangkan hubungan pendekatan yang kuat melalui agenda kunjungan kerja sama kenegaraan sepanjang tahun 2015. Kunjungan ini diikuti dengan terbentuknya Proposal Kerja Sama pada bidang-bidang yang menjadi kepentingan bersama kedua negara seperti kerja sama ekonomi dan peningkatan pertahanan strategis di kawasan. Modi menganggap bahwa kebijakan *Neighbourhood First* merupakan instrumen utama dalam meningkatkan hubungan dengan Bangladesh.

Terdapat beberapa kepentingan nasional India terhadap Bangladesh melalui kebijakan *Neighbourhood First Policy*. Ada empat indikator dalam menjawab kepentingan India terhadap Bangladesh pada masa pemerintahan Narendra Modi. Yaitu, Kepentingan Pertahanan. Modi memprioritaskan kepentingannya terhadap konektivitas dalam dan luar negeri dalam rangka mendorong kepentingan pertahanan di kawasan Asia Selatan. India saat ini memiliki kekhawatiran terhadap pengaruh Tiongkok di kawasan. Disisi lain, adanya ancaman pertahanan selanjutnya datang dari Pakistan. Pakistan mulai menebarkan pengaruhnya terhadap Bangladesh dan pemerintah Tiongkok telah mengambil peluang untuk mendekati dan mengeksploitasi negara tetangga India, hal ini bertujuan membuat India lebih rentan terhadap ancaman keamanan dan juga ekonomi.

Kepentingan Ekonomi, Upaya besar yang dilakukan Narendra Modi dalam mempromosikan hubungan ekonomi India-Bangladesh adalah dengan adanya pembaharuan terhadap kesepakatan perdagangan kedua negara dan meningkatnya investasi kedua negara. Kedua negara juga membuka perbatasan dalam memfasilitasi perdagangan bilateral, sehingga India memperoleh manfaat dalam menjaga hubungan baik terhadap Bangladesh, hal ini dikarenakan Bangladesh

merupakan pintu gerbang internasional ke Timur Laut India yang memudahkan akses ke pelabuhan, sehingga hal ini dapat membantu India dalam mengimbangi pengaruh Tiongkok yang meningkat di Teluk Benggala.

Kepentingan Tatanan Dunia, Setelah naiknya Narendra Modi sebagai Perdana Menteri pada tahun 2014, Modi mulai melihat kawasan sebagai “*Closer to Home*”, yang berartimenekankan pentingnya kawasan sebagai kebijakan luar negeri serta menjaga hubungan baik dengan tetangga dan negara-negara lain yang merupakan prioritas utama bagi Modi. Bagi India, Bangladesh merupakan faktor penting yang memungkinkan India untuk membangun jaringan yang menghubungkan wilayah Timur Laut ke daratan India. Disisi lain, Modi telah berupaya dalam mengembangkan hubungan pendekatan yang kuat melalui kunjungan kerja sama pada Konferensi Tingkat Tinggi sepanjang tahun 2015 ke negara-negara di kawasan Asia. Perjalanan kenegaraan ini sangat penting bagi Modi dalam memulai membina hubungan kooperatif dan positif dengan negara tetangganya. Terakhir, Kepentingan Ideologi India terhadap Bangladesh adalah memperbaiki sejarah ideologi dan politik yang terjadi antara kedua negara. Pada tahun 2014 ketika Perdana Menteri, Narendra Modi berkuasa, hubungan India dan Bangladesh telah mendapatkan langkah baru dan mencapai ketinggian baru selama masa jabatan Modi sebagai perdana menteri India. Terlepas dari berbagai macam pemasalahan ideologi dan politik yang terjadi antara kedua negara, Hubungan India dan Bangladesh mengalami kemajuan terkini selama masa jabatan Narendra Modi. Meskipun Partai BJP berkuasa saat itu, hubungan india dan Bangladesh telah mencapai ketinggian baru.

5.2 Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan didalamnya yaitu dari isi, kalimat, kesalahan teknik penulisan hingga kurangnya data dan informasi terkait penelitian. Lalu saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti kebijakan *Neighbourhood First Policy* ke negara di Asia Selatan tetapi yang tidak berbatasan langsung dengan India dan juga bisa meneliti terhadap negara-negara di kawasan Asean atau Timur Tengah. Kemudian, diharapkan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dalam perspektif yang berbeda dan desain pendekatan yang berbeda dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam hubungan internasional.

